

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi salah satu bagian terpenting dari manusia. Dengan pendidikan manusia bisa menjalankan fungsinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan pendidikan manusia mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya secara maksimal dan dengan pendidikan pula manusia berguna bagi sesamanya. Dengan pendidikan manusia bisa menjadi manusia seutuhnya. Dengan demikian fungsi manusia bisa maksimal sesuai dengan fitrahnya.

Untuk mencapai fungsi tersebut diperlukan adanya sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan pendidikan. Sarana dan prasarana di dalam pendidikan mempunyai peranan penting. Meskipun dalam dunia pendidikan sarana dan prasarana tidak menjadi syarat utama namun sarana dan prasarana merupakan hal yang harus diutamakan terlebih dahulu. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tanggal 28 Juni 2007 menyebutkan bahwa Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah sedangkan Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup maka proses pembelajaran akan terlaksana secara maksimal.

Salah satu elemen penting dari sarana dan prasarana yang harus dimiliki sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yaitu perabot. Di dalam PermenDiknas no.24 Tahun 2007 disebutkan bahwa perabot adalah sarana pengisi ruang. Sarana pengisi ruang ini yaitu furnitur berupa meja, kursi, lemari, papan tulis, dan perabot lainnya yang mampu menunjang kelancaran proses kegiatan belajar mengajar.

SMKN 2 Tasikmalaya merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) di kota Tasikmalaya. Untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengerjakan tugas dan sebagai

sarana pendukung kegiatan belajar mengajar peserta didik, jurusan TGB memiliki 2 kelas gambar manual yaitu ruang kelas praktik gambar dan ruang plumbing. Dengan ukuran masing-masing kelas 12 x 10 m, ruangan ini mampu menampung satu kelas peserta didik dengan jumlah 31 orang. Sebagai kelas praktik menggambar tentunya meja yang digunakan adalah meja yang diperuntukan menggambar. Di dalam kelas ini terdapat 35 meja gambar untuk memenuhi kebutuhan seluruh peserta didik sehingga tidak ada peserta didik yang tidak mendapatkan meja gambar. Kelas gambar ini memiliki dua buah meja pendidik, dan dua buah papan tulis. Dan di salah satu kelas yaitu ruang praktik gambar terdapat satu buah KM/WC dan lemari untuk menyimpan tugas-tugas gambar peserta didik

Ruang Plumbing berfungsi dengan baik karena meja gambar yang digunakan menggunakan meja gambar yang mempunyai kemiringan landai 30°. Pendidik dapat memantau langsung peserta didik dan peserta didik dapat memperhatikan pendidik karena tidak terhalang dengan meja gambar. Namun kekurangannya adalah kebutuhan ruang yang diperlukan untuk satu murid yaitu 3m<sup>2</sup> membuat penataan kelas yang konvensional memakan banyak ruang sehingga untuk peserta didik yang duduk di area belakang kurang optimal dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan. Pada kelas yang lain saat kegiatan belajar mengajar kurang optimal. Hal ini dikarenakan meja gambar yang digunakan di dalam kelas itu memiliki kemiringan yang cukup tinggi yaitu antara 50°-60°. Hal ini menyebabkan keleluasaan pandangan baik peserta didik maupun pendidik terganggu, tentunya ini juga mempengaruhi kenyamanan peserta didik dalam proses belajar terutama dalam pemberian materi teori.

Sebagai solusi awal dari masalah tersebut, pihak pendidik berinisiatif untuk mengatur peserta didik ketika memberikan teori, peserta didik diatur untuk duduk di depan seluruhnya sehingga mampu melihat papan tulis dan memperhatikan pendidik secara penuh. Masalah tersebut muncul karena

kurang baiknya pengaturan meja gambar yang dipakai di dalam kelas. Meja gambar yang ada di dalam ruang gambar tersebut ditata secara konvensional. Karena ini merupakan kelas praktik gambar tentunya harus diberikan perlakuan yang berbeda dengan kelas biasa pada umumnya. Selain itu furnitur yang digunakan pun sifatnya tidak fleksibel karena tidak bisa dipindah-pindah serta untuk mengatur kemiringan meja yang diinginkan tidak bisa dilakukan. Masalah lain yang muncul adalah masalah kebersihan furnitur yang digunakan. Di kelas praktik gambar dari 30 meja yang tersedia hanya beberapa saja yang dipakai yaitu yang ada dibagian paling depan. Tentunya hal ini membuat furnitur yang lainnya menjadi terbengkalai dan hanya dipakai sesekali saja itu pun tidak semuanya dipergunakan oleh peserta didik. Masalah-masalah tersebut berakibat kepada proses belajar mengajar yang diadakan menjadi tidak efektif karena peserta didik tidak nyaman yang diakibatkan perletakan furnitur tidak berdasarkan standar yang diharuskan.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang: “Pengaruh Perletakan Furnitur Di Dalam Ruangan Kelas Praktik Gambar Terhadap Efektivitas Kegiatan Belajar Peserta Didik”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang diungkapkan di atas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Posisi tempat duduk peserta didik di dalam kelas yang penempatannya kurang memperhatikan kenyamanan, keindahan, fleksibilitas peserta didik dan *accessibility* (mudah dicapai).
2. Fasilitas belajar (meja gambar) yang mengganggu *visibility* (keleluasaan pandangan) baik pendidik maupun peserta didik.

3. Proses belajar mengajar yang diadakan menjadi tidak efektif karena peserta didik tidak nyaman yang diakibatkan perletakan furnitur tidak berdasarkan standar yang diharuskan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi yang disampaikan di atas, penelitian dibatasi pada hal berikut ini:

1. Persepsi peserta didik terhadap perletakan furnitur yang ada di dalam kelas praktik gambar.
2. Persepsi peserta didik terhadap efektivitas dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas praktik gambar.
3. Furnitur di dalam kelas praktik gambar : Meja gambar, dan kursi peserta didik.

### **D. Rumusan Masalah**

Mengacu kepada identifikasi masalah di atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi peserta didik terhadap perletakan furnitur di dalam kelas praktik gambar?
2. Bagaimana efektivitas belajar di dalam kelas praktik gambar?
3. Bagaimana pengaruh perletakan furnitur terhadap efektivitas kegiatan belajar peserta didik?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perletakan furnitur di dalam kelas praktik gambar.
2. Untuk mengetahui efektivitas belajar yang terjadi di dalam kelas praktik gambar.
3. Untuk memperoleh informasi pengaruh perletakan furnitur terhadap efektivitas kegiatan belajar peserta didik.

**Muhammad Nur, 2013**

Pengaruh Perletakan Furnitur Di Dalam Ruang Kelas Pratik Gambar Terhadap Efektivitas Kegiatan Belajar Peserta Didik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini dapat diharapkan dapat :

1. Meningkatkan kualitas kegiatan belajar dari peserta didik khususnya yang berkenaan dengan keterampilan menggambar .
2. Mengefektifkan ruang kelas secara optimal sehingga baik peserta didik maupun pendidik dapat berperan sesuai fungsinya yaitu sebagai pendidik dan peserta didik.

## G. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari adanya perbedaan persepsi mengenai istilah yang ada di dalam penelitian ini maka peneliti memberikan penjelasan singkat mengenai istilah dari penelitian yang dilakukan peneliti. Dari judul yang disebutkan di atas kita dapat membaginya kedalam beberapa variabel, yaitu:

### 1. Perletakan Furnitur

Perletakan berarti penempatan sesuatu pada posisinya. Persamaan kata dari perletakan adalah kata penataan. Penataan merupakan kegiatan mengatur dan menata dalam suatu susunan yang sistematis dengan memperhatikan kegunaan, bentuk dan sifat . Dalam kasus ini, karena berhubungan dengan furnitur maka arti kata perletakan mempunyai makna yaitu pengaturan furnitur (meja gambar, kursi peserta didik) di dalam ruang kelas praktik gambar.

Kata mebel dalam bahasa Inggris diterjemahkan menjadi *Furnitur*. Istilah “mebel” digunakan karena sifat bergeraknya atau mobilitasnya sebagai barang lepas di dalam interior arsitektural. Kata mebel berasal dari bahasa Perancis yaitu *meubel*, atau bahasa Jerman yaitu *mobel*. Pengertian mebel secara umum adalah benda pakai yang dapat dipindahkan, berguna bagi kegiatan hidup manusia, mulai dari duduk, tidur, bekerja, makan, bermain dan sebagainya, yang memberi

kenyamanan dan keindahan bagi pemakainya (Baryl, 1977 dalam Marizar, 2005).

Furnitur merupakan benda-benda yang berhubungan dengan interior sebuah ruangan. Di setiap ruangan apapun pasti terdapat furnitur yang di tempatkan sesuai fungsi, waktu dan tempatnya. Furnitur dalam kasus ini yaitu mebeler dalam ruangan yang terdiri dari meja peserta didik, kursi peserta didik, meja pendidik, lemari kelas, papan tulis, serta aksesoris ruangan lainnya yang sesuai. Dari pengertian di atas kita dapat menyimpulkan bahwa perletakan furnitur yaitu menempatkan/mengatur tata letak mebeler yang ada di dalam kelas.

## 2. Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektivitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus yang telah dicanangkan.

Menurut Etzioni (Yati SM & Aan K, 2010:88) mengatakan bahwa “ keefektivan adalah derajat dimana organisasi mencapai tujuannya” atau menurut Sergiovani (Yati SM & Aan K, 2010:88) “ keefektivan adalah kesesuaian hasil yang dicapai organisasi dengan tujuan”. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan efektivitas adalah sesuatu yang mampu memberikan pengaruh secara manjur dalam mencapai suatu tujuan.

## H. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun tulisannya, diperlukan sistematika penelitian. Sistematika penelitian sebagai pedoman peneliti agar lebih terarah dalam melaksanakan proses penelitiannya.

Adapun sistematika penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Muhammad Nur, 2013

Pengaruh Perletakan Furnitur Di Dalam Ruang Kelas Pratik Gambar Terhadap Efektivitas Kegiatan Belajar Peserta Didik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## Bab I Pendahuluan

Pada bab ini peneliti memaparkan tentang latar belakang , batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian , penjelasan istilah dan sistematika penelitian dari penelitian yang dilakukan peneliti.

## Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran , dan Hipotesis

Kajian pustaka menunjukkan “*the state of the art* “ dari teori yang sedang dikaji dan kedudukannya di dalam bidang ilmu yang diteliti. Fungsi lain dari kajian pustaka ini juga berfungsi sebagai landasan teoritik dalam analisis temuan. Kerangka pemikiran merupakan tahapan yang harus ditempuh untuk merumuskan hipotesis dengan mengkaji hubungan teoritis antar variabel penelitian. Sedangkan hipotesis sendiri merupakan jawaban sementara terhadap masalah atau submasalah yang diajukan oleh peneliti.

## Bab III Metode Penelitian

Merupakan penjabaran lebih rinci tentang metode penelitian yang secara garis besar telah disajikan sebelumnya.

## Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab IV memuat dua hal utama yaitu pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembahasan atau analisis temuan. Di dalam bab ini uji hipotesis dilakukan sebagai bagian dari analisis data.

## Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi

Menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian. Selain itu berisi juga tentang implikasi atau rekomendasi dari hasil kesimpulan yang dapat ditunjukkan kepada pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan dan kepada peneliti berikutnya.

**Muhammad Nur, 2013**

Pengaruh Perletakan Furnitur Di Dalam Ruang Kelas Pratik Gambar Terhadap Efektivitas Kegiatan Belajar Peserta Didik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Muhammad Nur, 2013**

Pengaruh Perletakan Furnitur Di Dalam Ruang Kelas Pratik Gambar Terhadap Efektivitas Kegiatan Belajar Peserta Didik

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)